



ISSN: 2087-4154

# **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** **(Journal of Midwifery Science and Health)**

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

**STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG  
TEKNIK MENGEJAN YANG BENAR PADA PERSALINAN KALA II  
DI BPM KOTA SEMARANG**

*Titik Kurniawat, Sri Mularsih, Dina Safrina*

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK PEMBERIAN AIR SUSU  
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA NEONATUS DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LEBDOSARI KOTA SEMARANG**

*Widyah Setiyowati, Rizki Lestari Widia Larasati*

**ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE  
KANGURU (PMK) PADA PELAYANAN KESEHATAN BAYI DENGAN BBLR (BERAT BAYI  
LAHIR RENDAH) DI RUMAH SAKIT**

*Nur Sri Atik*

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HIV DENGAN KEJADIAN STIGMA  
YANG BERSIFAT DISKRIMINASI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI  
KABUPATEN PATI**

*Uswatun Kasanah, Lintang Kirna Firma Irmaya*

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN WANITA MASA  
PREMENOPAUSE USIA 40-50 TAHUN DI DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER  
KABUPATEN REMBANG**

*Zulfah Nikmatun N., Sri Hadi Sulistyaningsih*

**GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA SISWI KELAS VII DALAM  
MENGHADAPI MENARCHE DI MTS MA'AHID DI KUDUS**

*Puji Hastuti*

**Diterbitkan oleh**  
**Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

|                                |              |             |                   |                    |
|--------------------------------|--------------|-------------|-------------------|--------------------|
| Jurnal Kebidanan dan Kesehatan | Vol. 9 No. 2 | Hal. 86-163 | Pati<br>Juli 2018 | ISSN:<br>2087-4154 |
|--------------------------------|--------------|-------------|-------------------|--------------------|

# **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** **(Journal of Midwifery Science and Health)**

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

## **Susunan Dewan Redaksi**

### **Penanggung jawab (Chairman):**

*Direktur Akbid Bakti Utama Pati*

### **Ketua (Editor in Chief):**

*Suparjo, S.Kp., M.Kes.*

### **Sekretaris (Secretary Editor):**

*Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.*

### **Editor**

*Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.*

*Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.*

*Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.*

*Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.*

### **Mitra Bestari:**

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)

dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

### **Periklanan dan Distribusi:**

*Siti Marfu'ah, S.Si.T., M.PH.*

*Khoirul Huda, S.Kom.*

*Alex Kamal Hasan, S.P.*

**Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :

*Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.*

Alamat :

Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,

Website: <http://www.akbidbup.ac.id>

E-mail : [lppmakbidbup@gmail.com](mailto:lppmakbidbup@gmail.com)

### **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)**

merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

|                                            |              |            |                   |                    |
|--------------------------------------------|--------------|------------|-------------------|--------------------|
| <b>Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan</b> | Vol. 9 No. 2 | Hal.86-163 | Pati<br>Juli 2018 | ISSN:<br>2087-4154 |
|--------------------------------------------|--------------|------------|-------------------|--------------------|

# Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

## (Journal of Midwifery Science and Health)

---

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

### DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                        |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG TEKNIK MENGEJAN YANG BENAR PADA PERSALINAN KALA II DI BPM KOTA SEMARANG.....                      | 86– 98  |
| <i>Titik Kurniawat, Sri Mularsih, Dina Safrina</i>                                                                                                                     |         |
| HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK PEMBERIAN AIR SUSU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA NEONATUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEBDOSARI KOTA SEMARANG ..... | 99– 112 |
| <i>Widyah Setiyowati, Rizki Lestari Widia Larasati</i>                                                                                                                 |         |
| ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA PELAYANAN KESEHATAN BAYI DENGAN BBLR (BERAT BAYI LAHIR RENDAH) DI RUMAH SAKIT .....  | 113-123 |
| <i>Nur Sri Atik</i>                                                                                                                                                    |         |
| HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HIV DENGAN KEJADIAN STIGMA YANG BERSIFAT DISKRIMINASI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI KABUPATEN PATI .....                   | 124-134 |
| <i>Uswatun Kasanah, Lintang Kirna Firma Irmaya</i>                                                                                                                     |         |
| ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN WANITA MASA PREMENOPAUSE USIA 40-50 TAHUN DI DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG .....                | 135-156 |
| <i>Zulfah Nikmatun N., Sri Hadi Sulistyaningsih</i>                                                                                                                    |         |
| GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA SISWI KELAS VII DALAM MENGHADAPI MENARCHE DI MTS MA'AHID DI KUDUS .....                                                           | 157-163 |
| <i>Puji Hastuti</i>                                                                                                                                                    |         |

## **GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA SISWI KELAS VII DALAM MENGHADAPI MENARCHE DI MTS MA'AHID DI KUDUS**

Puji Hastuti<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati  
Jl. Ki Ageng Selo No. 15 Pati  
e-mail: [pujih2145@gmail.com](mailto:pujih2145@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Menarche* merupakan pertanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa. Pada studi antar budaya, *menarche* mempunyai variasi makna termasuk rasa tanggung jawab, kebebasan dan harapan untuk bereproduksi. Di Indonesia usia remaja pada waktu *menarche* bervariasi antara 10 hingga 16 tahun dan rata-rata *menarche* pada usia 12 tahun 5 bulan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, rata-rata usia *menarche* pada perempuan usia 10-59 tahun di Indonesia adalah 13 tahun (20,0%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun. Menurut hasil penelitian batubara et al (2010) menunjukkan bahwa kebanyakan remaja putri di Indonesia mengalami *menarche* pada usia 12 tahun (31,33%), usia 13 tahun (31,30%), dan pada usia 14 tahun (18,24%). Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerimaan diri pada remaja siswi kelas VII dalam menghadapi *menarche* di MTS Ma'ahid di Kudus

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas VII yang sudah mengalami *menarche*. Teknik pengambilan sampel stratified random sampling, data disajikan dalam bentuk analisis deskriptif.

Hasil uji Chi Square didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara lama pemberian ASI (nilai  $p$  0,024), paritas (nilai  $p$  0,011) dan tingkat pengetahuan (nilai  $p$  0,002) dengan praktik cara meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan umur ibu dan dengan praktik cara meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI ( $p > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diharapkan bagi petugas kesehatan dan agar lebih berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik ibu menyusui tentang cara meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI melalui penyuluhan secara kontinyu.

Kata Kunci: remaja, penerimaan diri

### **ABSTRACT**

*Menarche* is a sign of a social status change from child to adult. In intercultural studies, *menarche* has variations of meaning including a sense of responsibility, freedom and hope to reproduce. In Indonesia the age of adolescence at *menarche* time varies between 10 to 16 years and the average *menarche* at the age of 12 years 5 months. Based on Basic Health Research (Riskesdas) in 2010, the average age of *menarche* in women aged 10-59 years in Indonesia is 13 years (20.0%) with earlier incidence at age less than 9 years. According to research results of coal et al (2010) shows that most young women in Indonesia experience *menarche* at the age of 12 years (31.33%), age 13 years (31.30%), and 14 years old (18.24%). The purpose of this study is to describe self-

*acceptance in adolescent grade VII students in facing menarche at MTS Ma'ahid in Kudus*

*This type of research is descriptive quantitative research using retrospective approach. Population in this research is adolescent of class VII which have experienced menarche. Sampling technique stratified random sampling, data presented in the form of descriptive analysis.*

*The result of Chi Square test showed that there was a significant correlation between breastfeeding duration (p value 0,024), parity (p value 0,011) and knowledge level (p value 0,002) with practice to improve milk quality and quantity. There is no correlation between education level and mother's age and with practice of improving milk quality and quantity ( $p > 0,05$ ).*

*Based on the results of this study, it is expected for health workers and to be more active role in improving the knowledge and practice of breastfeeding mothers on how to improve the quality and quantity of breast milk through continuous counseling.*

*Keywords: adolescence, self-acceptance*

## **PENDAHULUAN**

Menarche merupakan menstruasi pertama kali yang biasa terjadi dalam rentang usia 10 sampai 16 tahun, dimana terjadi suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa. Menarche mempunyai bermacam makna dari rasa tanggung jawab, kebebasan serta harapan bereproduksi.

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan bahwa usia menarche pada perempuan terjadi pada usia 13 tahun (20%), dan menurut hasil penelitian dari Batubara et al (2010) menyatakan bahwa sebagian besar remaja khususnya perempuan mengalami menarche pada usia 12 tahun sebanyak 31,33%, usia 13 tahun sebanyak 31,30% dan di usia 14 tahun sebanyak 18,24%.

Perasaan gelisah dan tidak nyaman sering dialami seorang perempuan saat mengalami menarche. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang telah terjadi masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa awal sehingga terjadi berbagai perubahan yang menjadi indikator dalam mempersiapkan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Penerimaan diri yang baik akan terjadi apabila seseorang mau dan mapu memahami keadaannya sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana yang diinginkan serta memiliki harapan dan realitas yang disesuaikan dengan kemampuannya. Seorang individu dengan konsep diri yang menyenangkan dan rasional dapat dikatakan bahwa individu tersebut dapat menerima dirinya (Hurlock dalam buku listiani 2015).

Penerimaan diri berhubungan erat dengan kesehatan fisiologis individu (Hjelle dan Zielgar, 1982, Munandar 2001). Individu dengan penerimaan diri Proses biologis dasar, seperti kehamilan, menstruasi, dan proses menua adalah bagian dari perkembangan yang dapat diterima dengan perasaan bahagia.

Salah satu tugas perkembangan masa puber yang penting adalah menerima kenyataan bahwa tubuhnya mengalami perubahan. Hanya sebagian kecil bahwa seorang anak yang masuk dewasa awal yang mampu menerima kenyataan ini, sehingga mereka tidak puas dengan penampilanya. (Hurlock ,2006).

Ada beberapa alasan bahwa dewasa awal tidak puas dengan tubuhnya yang berubah dan mengalami kesulitan untuk menerimanya. Dua diantaranya bersifat sangat umum sehinggal hampir universal. Pertama, hampir semua anak membentuk konsep diri fisik yang ideal berdasarkan konsep dari berbagai sumber individu ideal dalam kelompok seksnya. Sedikit sekali anak puber yang mampu mendekati keadaan fisik ideal ini. Oleh karena itu, awal tidak puas dengan penampilan dirinya dan sulit menerima dirinya (Hurlock, 2006)

Komponen diri yang positif memungkinkan seseorang untuk bisa bertahap menghadapi beberapamasalah yang mungkin saja muncul. Selain itu membawa dampak positif pula pada orang sekitarnya. Sebaliknya, konsep diri negatif itu akan mempengaruhi baik itu hubungan interpesonal maupun fungsi mental lainnya( Bener, 1985) Komponen konsep diri meliputi Citra tubuh, Ideal diri, harga diri, Peran diri, Identitas diri, serta gambaran diri.

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Ma'ahid pada bulan September menyatakan bahwa 5 dapat menerima diri dengan baik dengan alasan responden menyatakan sudah memahami bahwa jika memasuki pubertas akan mengalami perubahan bentuk tubuh dan mereka mampu menerima perubahan tersebut. Sedangkan 10 responden belum mampu menerima perubahan bentuk tubuh karena takut di ejek dan dijauhi teman- teman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran penerimaan diri pada remaja daam menghadapi menarche. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat membantu memberikan informasi bagi remaja agar mampu menyesuaikan diri/menerima diri terhadap perubahan yang terjadi setelah mengalami menarche.

## BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini yang digunakan peneliti adalah penelitian diskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *retrospektif*, dengan variabel penerimaan diri pada remaja dalam menghadapi menarche. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII yang sudah mengalami menarche sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling dimana pengambilan sample dilakukan secara acak stratifikasi dengan menggunakan undian dengan jumlah masing-masing berbeda setiap kelas sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas VII yang sudah mengalami menarche sejumlah 50 responden.

Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagi kepada responden secara langsung dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk mendapat jawaban yang kemudian akan diambil datanya untuk dianalisis. Data di analisis yang disajikan dalam bentuk analisis deskriptif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Umur

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

| Umur Ibu | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|-----------|----------------|
| <12      | 8         | 16 %           |
| ≥12      | 42        | 84 %           |
| Jumlah   | 50        | 100 %          |

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa umur responden, sebagian besar berumur  $\geq 12$  dengan jumlah 42 responden (84%), dan sebagian kecil responden berumur <12 tahun sebanyak 8 responden (16%).

#### 2. Penerimaan diri

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Responden Penerimaan diri

| Penerimaan diri | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|-----------|----------------|
| menerima        | 21        | 42 %           |
| menolak         | 29        | 58 %           |
| Total           | 50        | 100 %          |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar terjadi penolakan diri sebesar 58% responden dan sebagian kecil sebesar 42 % menerima diri.

## **B. Pembahasan**

### **1. Umur remaja**

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar r responden yang mengalami menarche terjadi pada umur  $\geq 12$  tahun. Menurut Elizabeth BH yang dikutip Nursalam (2011), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun dan semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaanya. Hal ini akan akan dianggap sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

### **2. Penerimaan diri**

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden menolak diri saat mengalami menarche. Seseorang yang memiliki penerimaan diri, mampu mengenali kelebihan dan kekurangannya. Individu yang mampu menerima dirinya biasanya memiliki keyakinan diri (*self confidence*) dan harga diri (*self esteem*).

Salah satu indikator penerimaan diri adalah mampu dan mau menilai diri secara realistis serta menerima kelemahan serta kekuatan yang dimiliki sehingga akan akan meningkatkan penerimaan diri. Seorang individu yang mampu dan mau menilai diri secara realistis maka individu tersebut dapat menerima diri dan sebaliknya apabila seorang individu tidak mampu dan tidak mau menerima diri secara realistis maka individu tersebut akan menolak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Umur remaja siswi kelas VII MTs Ma'ahid sebagian besar mengalami menarche pada umur  $\geq 12$  dengan jumlah 42 responden dan sebagian kecil responden berumur  $< 12$  tahun sebanyak 8 responden



2. Penerimaan diri remaja siswi kelas VII sebagian besar terjadi penolakan diri sebesar 58% responden dan sebagian kecil sebesar 42 % menerima diri

## **B. Saran**

1. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada remaja.
2. Diharapkan kepada untuk lebih aktif mencari informasi tentang edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada remaja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al- Mighwar, Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes, RI. *Tentang Jumlah Penduduk di Indonesia*. Jakarta : 2010.
- Gamayanti, Dkk. *Gambara Penerimaan Diri ( Self- Accepteance) pada Orang Yang Mengalami Skizofrenia*. Jurnal Ilmiah Psikologi Vol.3, No. 1, Hal 139- 152. 2016. UIN Sunan Gunung Jati Bandung.
- Hawari, Dadang. 2011. *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Hegar, Badriul, dkk. 2008. *Bedah ASI Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia Balai Penerbit FKUI
- <http://www.internationalbreastfeedingjournal.com>. Tanggal akses 22 Juli 2017
- Khassawneh M, Khader Y, Amarin Z, Alkafajei A. 2006. *Knowledge, attitude and practice of breastfeeding in the north Jordan: a cross sectional study*. International breastfeeding Journal.1;17.
- Lubis, Namora Lumongga dan Zien Pieter. 2010. *Pengantar untuk Psikologi Kebidanan*. Jakarta: Kencana

- Manurung, Nixson. 2016. *Terapi Reminiscence*. Jakarta: CV.Trans Info Media Cipta
- Notoatmodjo S.2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Nuryanto, DKK. *Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi No, 2 halaman 73-88. 2010. (ISSN: 0215- 8884). Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Proverawati, Atikah dan Siti Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Kali Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikai Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.